4.2. Tema,Prioritas dan Sasaran Pembangunan Tahun 2025

Dalam perencanaan pembangunan Kabupaten mamuju Tengah tentu tetap berpedoman pada arah kebijakan pembangunan nasional dan provinsi Sulawesi Barat. Olehnya itu penting melakukan sinkronisasi berdasarkan tema pembangunan nasional RKP 2025 dan RKPD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2025.RPJMN merupakan penjabaran dari visi, misi dan program presiden yang penyusunannya berpedoman pada RPJP Nasional sehingga sebagai penjabaran tahun pertama RPJMN 2025-2029, Rancangan Awal RKP selanjutnya akan diintegrasikan dengan visi dan misi presiden terpilih.

Perencanaan tahunan dalam RKP Tahun 2025 disusun sebagai fondasi awal untuk dapat menghubungkan transisi estafet pembangunan antara RPJPD (periode 2005-2025 ke 2025-2045) dan antara RPJMN (periode 2020-2024 ke 2025-2029). Dengan demikian RKP Tahun 2025 berkedudukan sangat strategis, karena memuat fondasi awal mewujudkan sasaran agenda-agenda transformasi. Untuk itu, “Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan” ditetapkan sebagai tema RKP Tahun 2025. Kebijakan pembangunan nasional tahuin 2025 berbasis kewilayahan. Adapun kebijakan pembangunan terbagi atas 3 yakni:

1. Kebijakan kewilayahan yang berfokus pada:

a. Pembangunan perdesaan dan daerah afirmasi

1) Peningkatan kemandirian perdesaan berkelanjutan melalui diversifikasi ekonomi, peningkatan ketahanan sosial, pelestarian lingkungan, pengembangan SDM, penguatan tata kelola serta pembangunan kawasan perdesaan.
2) Pembangunan kawasan perbatasan dengan fokus mendorong stabilitas pertahanan dan keamanan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, optimalisasi tata kelola pemerintahan, dan menjaga keberlanjutan lingkungan.
3) Pengembangan kawasan transmigrasi melalui peningkatan produksi dan nilai tambah produk unggulan.
4) Percepatan pembangunan daerah lambat tumbuh yang terdiri daeri daerah tertinggal dan sangat tertinggal yang didorong untuk bertransformasi menjadi daerah berkembang, maju, hingga mandiri, dengan fokus pada peningkatan akses layanan pendidikan dan kesehatan pengembangan ekonomi lokal, peningkatan akses infrastruktur dasar dan konektivitas, penguatan tata kelola pembangunan, serta peningkatan ketahanan pangan, mitigasi bencana dan pelindungan dan pengelolaan lingkungan.

b. Pengelolaan pusat pertumbuhan

1) Pengelolaan urbanisasi melalui pengembangan wilayah metropolitan, kota besar dan kawasan perkotaan lainnya sebagai pusat pertumbuhan yang berkelanjutan dan didukung oleh konektivitas yang memadai dan kelembagaan yang adaptif.
2) Pengembangan pusat pertumbuhan baru sesuai dengan potendi keunggulan daerah (industri pengolahan SDA, agropolitan, wisata alam dan budaya) serta penguatan dan optimalisasi pusat pertumbuhan eksisting.
3) Penuntasan dan pemanfaatan PSM yang bersifat kawasan melalui percepatan pelaksanaan PSN, evaluasi dan penyiapan *carry over* PSN serta penguatan kerjasama pengelolaan PSN.

2. Kebijakan umum yang berfokus pada:

a. Penguatan ekosistem percepatan pembangunan daerah:

1) Penuntasan rencana tata ruang wilayah;
2) Optimalisasi penerapan desentralisasi asimetris dengan memperhatikan tipologi wilayah
3) Pengendalian pemanfaatan ruang yang efektif untuk menjamin keberl;anjutan pembangunan
4) Penyediaan data dan informasi geospasial dasar dan tematikyang lengkap, akurat, serta di dukung dengan penguatan tata kelola untuk meningkatkan akses pemanfaatannya.
5) Penguatan fondasi keuangan daerah melalui intensifikasi pajak dan retribusi daerah, peningkatan kualitas belanja daerah, akses pemanfaatan pendanaan alternatif serta tata kelola dan transparansi keuangan daerah.
6) Percepatan reforma agraria, penuntasan sertipikasi tanah menuju sistem pendaftaran tanah stelsel positif dan percepatan pelayanan pertanahan modern berbasis digital.

b. Infrastruktur dan Layanan Dasar:

1) Pelaksanaan wajib belajar 13 tahun yang berfokus pada percepatan peningkatan layanan akses PAUD (TK/RA/BA) dan akses SMP/MTs/sederajat, atau SMA/MA/Sederajat bagi provinsi dengan capaian PAUD yang tinggi.
2) Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, dan penguatan pelayanan kesehatan dan tata kelola.
3) Pengembangan konektivitas dasar (komersial dan non komersial) serta fasilitas keselamatan keamanan transportasi termasuk peningkatan kualitas dan kuantitas SDM transportasi.
4) Peningkatan ketahanan sumberdaya air berbasis alam melalui peningkatan infrastruktur tampungan air, penyediaan pasokan air, dan pengelolaan risiko daya rusak air.
5) Menuntaskan pemerataan pelayanan ketenagalistrikan termasuk melalui penyediaan benatuan dan subsidi tenaga listrik tepat sasaran.
6) Pemenuhan akses air minum dan sanitasi yang aman, berkelanjutan dan berketahanan iklim.
7) Peningkatan akses rumah tangga terhadap hunian layak, terjangkau dan berkelanjutan.
8) Reformasi pengelolaan sampah terintegrasi dari hulu ke hilir menuju ekonomi sirkular.
9) Memperkuat sarana dan prasarana publik dan hunian berketahanan bencana.
10) Penuntasan konektivitas digital, perluasan jangkauan layanan komunikasi dan peningkatan literasi digital.

RKPD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2025 menjabarkan tahun pertama tahapan pertama RPJPD Sulawesi Barat Perkuatan Fondasi Transformasi dengan mengusung tema ***" Akselerasi Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat".*** Tema pembangunan ini diangkat untuk menjawab permasalahan-permasalahan dan issu strategis yang terjadi di Sulawesi Barat. Berkaitan dengan permasalahan di bidang ekonomi, Sulawesi Barat termasuk memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi yakni 5,25 persen namun kemiskinan juga masih tinggi (11,49 persen), struktur PDRB yang masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan (43,90 persen) khususnya komoditi Perkebunan Kelapa Sawit, untuk kualitas tenaga kerja 58, 73 persen penduduk bekerja masih tamatan SLTP kebawah. Pada aspek kesejahteraan masyarakat permasalahan yang terjadi adalah pendapatan perkapita masih di bawah nasional (Rp. 37,07 juta/tahun), rata-rata lama sekolah yang masih rendah yakni 8,13 tahun, harapan lama sekolah rendah yakni 12,88 tahun, umur harapan hidup 67,55 tahun, prevalensi stunting 30,3 persen, anak tidak sekolah sekitar 44.493 jiwa, selain itu rendahnya keterpenuhan sarana prasarana dasar seperti air minum jaringan perpipaan 13,64 persen, sanitasi aman 1,19 persen, dan rumah layak huni 55,37 persen.

Delapan misi RPJPD 2025-2045 dan empat tujuan RPD 2023-2026 menjadi dasar prioritas pembangunan Sulawesi Barat pada tahun 2025 yakni:

1. Memacu pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif. Dengan sasaran pembangunan:
   a. Meningkatakan kapasitas pengelolaan sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan kehutanan sebagai daya tarik investasi;
   b. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk industri, jasa produktif dan pariwisata;
   c. Memperkuat pemberdayaan masyarakat di perdesaan dan kawasan transmigrasi
2. Pemenuhan layanan dasar untuk kualitas hidup yang lebih baik. Dengan sasaran pembangunan:
   a. Memperluas aksesibilitas pendidikan dan kesehatan;
   b. Memperkuat intervensi penanganan stunting melalui posyandu;
   c. Menguatkan sistem perlindungan sosial untuk kehidupan yang layak;
   d. Memperkuat pendidikan agama dan kehidupan beragama.
3. Peningkatan Sistem Mitigasi Kebencanaan dengan tetap menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Dengan sasaran:
   a. Menguatkan sistem penanggulangan bencana daerah;
   b. Meningkatkan adaptasi terhadap perubahan iklim;
   c. Membangun sistem pengelolaan persampahan berbasis masyarakat.
4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan berbasis digital yang melayani. Dengan sasaran:
   a. Menguatkan sistem pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel berbasis kinerja;
   b. Memperkuat pelayanan publik berbasis digital yang responsif;
   c. Meningkatkan profesionalitas ASN dengan berfokus pada kompetensi dan kinerja

Tema RKPD Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2025 adalah **"Pemantapan Pelayanan Publik dan Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan".** Tema pembangunan tahun

2025 berpedoman pada RPJMD Kabupaten Mamuju Tengah 2021-2026 dengan Arah kebijakan pembangunan Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2025 adalah **Pemantapan Perekonomian Rakyat dan Pelayanan Publik serta Pemeliharaan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan.**
Adapun **permasalahan pembangunan dan isu strategis** yang selanjutnya dianalisis untuk menentukan fokus pembangunan pada tahun 2025 adalah:

Permasalahan pembangunan:

1. Penanganan permasalahan 4+1 (stunting, Anak Tidak Sekolah, Pernikahan Anak, Kemiskinan Ekstrem dan Inflasi)
   Perwujudan keluarga sehat di Mamuju Tengah belum berkembang optimal. Anak yang menikah dibawah umur akan menjadi keluarga berisiko stunting mengingat fungsi keluarga adalah untuk meningkatkan ketahanan keluarga. Keluarga memiliki fungsi ekonomi yakni memenuhi kebutuhan dasar, fungsi kesehatan secara fisik reproduksi pernikahan usia anak belum matang, secara psikologis anak belum siap, dari faktor pendidikan anak belum mapan, dari segi fungsi sosial budaya belum mampu berinteraksi, dari fungsi keagamaan belum memiliki kesadaran terhadap keagamaan dari faktor cinta kasih sayang anak masih mengandalkan emosi atau kurang rasional. Akhiranya akan mempengaruhi tingkat perceraian. Permasalahan anak putus sekolah dapat dipengaruhi oleh faktor kemiskinan dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pendidikan. Rendahnya pendidikan dan keterampilan akan mempengaruhi dalam mendapatkan pekerjaan dengan pendapatan yang tinggi. Rendahnya pendapatan akan mempengaruhi konsumsi seseorang atau pengeluaran per kapita. Permasalaha 4+1 ini pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas pembangunan manusia di Mamuju Tengah.

2. Belum optimalnya kualitas Sumber Daya Manusia;
   Kualitas sumber daya manusia yang rendah akan menghasilkan peradaban yang kurang baik. Masih rendahnya harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah menandakan masih rendahnya kualitas pendidikan di Mamuju Tengah. Walaupun Umur Harapan Hidup di Mamuju Tengah lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata Sulawesi Barat akan tetapi masih lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata nasional. Tingginya angka stunting, menatian ibu dan bayi serta masih adanya kasus TB mempengaruhi kualitas kesehatan masyarakat. Rendahnya daya beli masyarakat disebabkan oleh rendahnya pendapatan per kapita masyarakat Mamuju Tengah. Keempat indikator ini mencerminkan kualitas pembangunan manusia Mamuju Tegah. Kualitas pembangunan manusia tercermin dalam indeks pembangunan manusia. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Mamuju Tengah yang masih rendah di bawah rata-rata Sulawesi Barat dan Nasional. Penyebab rendahnya pembangunan manusia di Kabupaten Mamuju Tengah disebabkan oleh masih rendahnya rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup yang masih jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian nasional.

3. Melambatnya perekonomian daerah;
   Laju pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan dan tingkat pertumbuhan yang rendah. Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju Tengah lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata provinsi dan nasional. Kondisi perekonomian yang melambat disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan sub-sektor pertanian tanaman pangan, peternakan dan perikanan. Sektor ini mengkontribusi sekitar 70 persen PDRB sehingga perlambatannya sangat mempengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Faktor penyebab lainnya adalah terjadinya stagnasi pertumbuhan sektor industri, baik industri pengolahan hasil pertanian maupun industri manufaktur. Hal ini merupakan tantangan karena Kabupaten Mamuju Tengah merupakan daerah penghasil sawit dimana perkembangan industri pengolahan sawit dapat mengakselerasi pertumbuhan industri pengolahan dalam PDRB.

4. Pemantapan Infrastruktur Dasar;
5. Hilirisasi Komoditas Unggulan
6. Belum optimalnya tata kelola pemerintahan yang baik
7. Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Ketahanan Bencana
8. Mamuju Tengah sebagai Tuan Rumah Pekan Olahraga Provinsi Sulawesi Barat

Adapun isu strategis dalam perencanaan pembangunan tahun 2025 yakni:

1. Kualitas pembangunan SDM
2. Perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan
3. Pembangunan IKN dan konektivitas wilayah
4. Hilirisasi industri dan ketergantungan komoditas local pada perkembangan pasar global
5. Reformasi Birokrasi

Selanjutnya berdasarkan permasalahan pembangunan dan isu strategis ini ditetapkan **prioritas pembangunan** Kabupaten Mamuju tengah tahun 2024, yaitu:

1. **Meningkatnya Kualitas Kehidupan Manusia dan Pengentasan permasalahan 4+1**
   Tujuan prioritas ini adalah untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat, mengentaskan kemiskinan ekstrem dan murunkan prevalensi stunting, mengatasi pernikahan usia anak, anak putus sekolah dan pengendalian inflasi khususnya inflasi bahan pangan. Pengentasan permasalahan 4+1 ini diharapkan juga dapat meningkatkan derajat pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat yang dicerminkan dari akselerasi nilai IPM Mamuju Tengah.
2. **Mendorong Daya Saing Perekonomian Daerah**;
   Dalam hal mendorong daya saing perekonomian daerah dilakukan dengan pengembanan Kawasan transmigrasi berbasis agribisnis dan agropolitan, pengembangan kemandirian dan kedaulatan pangan, peningkatan produksi dan daya saing produk peternakan dan perikanan serta pemantauan dan pengendalian harga kebutuhan pokok masyarakat. Peningkatan perekonomian ini juga sebagai usaha dalam menurunkan angka kemiskinan salah satunya dengan penanganan lokasi rawan pangan. Pengembangan hilirisasi industri berbahan baku sawit dan komoditas pertanian unggulan lainnya.
3. **Memantapkan Infrastruktur Dasar**;
   Prioritas ini sebagai upaya memantapkan akses dan pemeliharaan infrastruktur transportasi perdesaan, penguatan infrastruktur Kawasan permukiman, pemantapan sarana/prasarana dalam pemenuhan SPM dan pemenuhan infrastruktur bidang olah raga sebagai bentuk persiapan Kabupaten Mamuju Tengah sebagai tuan rumah Pekan Olahraga Provinsi Sulawesi Barat tahun 2026 serta memantapkan posisi Mamuju Tengah sebagai daerah penyangga Ibu Kota Nusantara dalam upaya menyediakan kebutuhan dasar IKN.
4. **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur, Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik**;
   Prioritas ini bertujuan untuk mewujudkan profesionalisme dan kompetensi sumberdaya aparatur, meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik yang transparan, akuntabel dan partisipatif dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan serta mewujudkan good governance melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
5. **Meningkatkan Ketenteraman dan Ketertiban Masyarakat**;
   Prioritas ini bertujuan untuk menciptakan kondisi masyarakat yang tenteram dan tertib utamanya dalam penguatan sistem politik dan demokrasi serta partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum serentak. Adanya kepastian hukum dalam penyelesaian sengketa dan penerapan sistem hukum dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan administrasi kependudukan catatan sipil.
6. **Meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan**
   Sebagai daerah yang mengandalkan sumberdaya alam sebagai basis nafkah masyarakat, Mamuju Tengah sangat berkepentingan untuk memelihara kelestarian lingkungan dan sumber daya alam. Prioritas ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan degradasi lingkungan.

Tabel 4. 2 Keselarasan Isu Strategis, Prioritas Daerah dan Sasaran Pembangunan Tahun 2025

No	Isu Strategis	Prioritas Daerah	Sasaran Pembangunan
1.	Kualitas Pembangunan SDM	Meningkatnya Kualitas Kehidupan Manusia dan pengentasan permasalahan 4+1	Pengentasan kemiskinan ekstrem, menurunnya perevalensi stunting, meningkatnya pendapatan masyarakat, menurunnya jumlah anak tidak sekolah,

No	Isu Strategis	Prioritas Daerah	Sasaran Pembangunan
			menurunnya kasus pernikahan usia anak
2.	Perubahan Iklim dan Pembangunan berkelanjutan	Meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan	Mengatasi degradasi lingkungan sebagai akibat dari pembangunan
3.	Pembangunan IKN dan Konektivitas Wilayah	Memantapkan Infrastruktur Dasar	Terpenuhinya infrastruktur pemenuhan SPM, permukiman, infrastruktur olahraga dan infrastruktur yang mendukung konektivitas wilayah
4.	Reformasi Birokrasi	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur, Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang baik". Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban masyarakat	Meningkatnya pelayanan public yang professional, transparan, akuntabel dan partisipatif. Menciptakan kondisi masyarakat yang tenteram dan tertib utamanya dalam penguatan sistem politik dan demokrasi.
5.	Hilirisasi Industri dan ketergantungan komoditas lokal pada perkembangan pasar global	Mendorong daya saing perekonomian daerah	Pengembangan daerah trasnmigrasi berbasis agribisnis dan agropolitan

Berdasarkan isu strategis, arah kebijakan dan prioritas daerah maka target sasaran pembangunan Kabupaten mamuju Tenagh Tahun 2025 ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Target Sasaran Pembangunan Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2025

No	Sasaran Pembangunan	Indikator Sasaran	Capaian 2023	Target RKPD			Keterangan
				2023	2024	2025	
1	Terpenuhinya infrastruktur dasar dalam mendukung pemerataan perkembangan sosial-ekonomi masyarakat (S1)	Indeks Daya Saing Infrastruktur Daerah	69,08	76,3	78,08	79,7	
2	Meningkatnya kualitas kehidupan manusia (S2)	Indeks pembangunan manusia	67,63	67,14	67,4	68,18	berbeda dari target RPJMD
		Prevalensi Stunting	14,89	7,85	7,5	7,15	
3	Terpenuhinya standar pelayanan minimal (SPM) Kabupaten (S3)	Rata-rata capaian SPM (%)	78,67	100	100	100	
4	Meningkatnya produktivitas dan daya serap tenaga kerja sektor-sektor perekonomian daerah (S4)	Pertumbuhan ekonomi (%)	2,8	4,33	5,17	4,35-5,76	Berbeda dari target RPJMD
		Tingkat pengangguran terbuka (%)	1,83	2,5	1,8	1,7	Berbeda dari target RPJMD
5	Meningkatnya kesejahteraan sosial masyarakat (S5)	Angka Kemiskinan (%)	7,32	6,13	5,17	6,27	Berbeda dari Target RPJMD

No	Sasaran Pembangunan	Indikator Sasaran	Capaian 2023	Target RKPD			Keterangan
				2023	2024	2025	
6	Berkembangnya kawasan agropolitan berbasis kota terpadu mandiri (S6)	Kontribusi Sektor Pertanian dalam PDRB (%)	72,93	71	69,8	69,5	
7	Meningkatnya akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah (S7)	LPPD (nilai)	N/A	3,01	3,02	3,03	
		IPKD (nilai)	N/A	C	B	B	
		Predikat SAKIP	N/A	CC	B	B	
		Opini BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	
		Indeks SPBE	2,19	2	2,6	3	
8	Berkembangnya inovasi daerah (S8)	Indeks Inovasi Daerah (nilai)	Inovatif	Inovatif	Inovatif	Inovatif	Skor 50,56
9	Terpeliharanya ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat (S9)	Persentase penurunan gangguan ketertiban dan keamanan (%)	N/A	65	85	87	Berbeda dari target RPJMD
10	Terpeliharanya kualitas lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati daerah (S10)	IKLHD (nilai)	N/A	75,29	75,59	76	
		Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (%)	N/A	4	5	6	

4.2.1 Keselarasan Tema RKPD Tahun 2025 dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2013-2025

Visi Kabupaten mamuju Tengah dalam RPJPD Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2013-2025 adalah **"Kabupaten Mamuju Tengah sebagai Daerah Agribisnis yang Sejahtera, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan".** Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan tujuh misi, yakni:

1. Mengembangkan sistem agribisnis dan Kawasan agropolitan sebagai basis pertumbuhan ekonomi daerah, dengan sasaran pokok:
   a. Meningkatnya volume produksi dari nilai produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura serta kesejahteraan petani.
   b. Terpeliharanya ketersediaan, keterjangkauan dan konsumsi pangan yang memenuhi pola pangan harapan secara berkelanjutan.
   c. Terlindunginya lahan pertanian pangan berkelanjutan dari konversi lahan dan degradasi kesuburan lahan.
   d. Meningkatnya populasi ternak dan niai produksi hasil-hasil peternakan serta kesejahteraan peternak.
   e. Meningkatnya volume produksi dan nilai produksi tanaman perkebunan serta kesejahteraan petani perkebunan.
   f. Meningkatnya volume produksi dan nilai produksi perikanan serta kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan.
   g. Meningkatnya keterkaitan fungsional antar subsistem agribisnis dan dukungan fasilitas / jasa dalam Kawasan agropolitan.
2. Mendorong kemakmuran ekonomi dan kesejahteraan sosial berbasis kerakyatan, dengan sasaran pokok:
   a. Meningkatnya kemampuan sosial-ekonomi penduduk miskin.
   b. Meluasnya jangkauan penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial.
   c. Meningkatnya produktivitas dan pendapatan masyarakat .

d. Berkembangnya lapangan kerja, lapangan usaha, dan daya saing tenaga kerja pada berbagai aspek kompetensi.
e. Meningkatnya aktivtas koperasi, usaha kecil, usaha menengah dan Badan Usaha Milik Desa.
f. Berkembangnya kegiatan industry rumah tangga dan industry kecil serta perdagangan.

3. Memelihara stabilitas daerah, ketertiban umum, kerukunan beragama, serta persatuan masyarakat, dengan sasaran pokok:
   a. Terbangunnya kapasitas batas wilayah secara administrative antar dea/kecamatan di dalam kabupaten serta antar kabupaten.
   b. Terpeliharanya ketertiban umum, ketenteraman hidup serta perlindungan masyarakat.
   c. Terpeliharanya hubungan harmonis dan kerukunan antar ummat beragama dalam daerah yang Tangguh menangani konflik.
4. Meningkatkan kualitas manusia dan keberdayaan masyarakat, dengan sasaran pokok:
   a. Meningkatnya derajat pembangunan manusia sebagai dampak dari seluruh upaya pembangunan.
   b. Meninkatnya akses masyarakat secara merata antar wilayah dan antar kelompok masyarakat atas kemampuan literasi dan layanan pendidikan berkualitas.
   c. Meningkatnya akses masyarakat secara merata antar wilayah dan antar kelompok atas layanan Kesehatan berkualitas.
   d. Meningkatnya keberdayaan masyarakat, responsivitas gender dan perlindungan anak dalam pembangunan.
5. Mengembangkan kapasitas infrastruktur wilayah bagi kemandirian dan daya saing daerah, dengan sasaran pokok:
   a. Terpenuginya kebutuhan infrastruktur transportasi daerah dalam interkoneksitas pusat pemukiman dan kegiatan ekonomi dari desa ke kecamatan dan kecamatan ke ibu kota kabupaten.
   b. Terpenuhinya sarana dan prasarana perhubungan darat dan laut dalam mendukung pergerakan manusia dan barang di dalam wilayah kabupaten dan keluar wilayah kabupaten.
   c. Terpenuhinya kapasitas infrastruktur perumahan dan pemukiman bersanitasi.
   d. Terpenuhinya kapasitas infrastruktur penyediaan air bersih.
   e. Terpenuhinya kapasitas infrastruktur energi.
6. Mewujudkan pemerintahan yang baik, dengan sasaran pokok:
   a. Terbangunnya sisitem perencanaan pembangunan daerah yang terpadu antar urusan, dengan basis data yang valid, akuntabel, transparan dan partisipatif sesuai kalender perencanaan.
   b. Berkembangnya sistem pengelolaan administrasi pemerintahan dan keuangan daerah yang akurat, akuntabel dan transparan.
   c. Meningkatnya kompetensi dan profesionalismeSDM apparat sipil negara dalam menjalankan fungsi kelembagaan birokrasi secara efektif dan efisien serta adaptifterhadap dinamika perubahan.
   d. Meningkatnya kepuasan masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan dasar.
   e. Meningkatnya kapasitas dan kinerja pemerintahan kecamatan dalam mengoordinasikan dan memfasilitasi penyelenggaraan pembangunan dan pelayanan.
   f. Meningkatnya kapasitas pemerintahan dan masyarakat desa dalam pemecahan masalah dan pemenuhan kebutuhan lokal.
7. Mengoptimalkan keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan hidup, dengan sasaran pokok:
   a. Terlindunginya kualitas lingkungan hidup, keanekaragaman hayati dan flora/ fauna langka karena tekanan ekstensifikasi pertanian dan perkebunan, perkembangan pemukiman, eksploitasi pertambangan dan kerusakan hutan.
   b. Meningkatnya kapasitas dan kinerja pelayanan dalam penanganan sampah dan limbah, bahan beracun dan berbahaya, pencemaran tanah, air dan udara serta kebersihan dan keindahan kota.
   c. Berkembangnya kapasitas penanganan sumberdaya air dan Kawasan pesisir (rawa, sungai, waduk, irigasi, drainase, embung, lahan gambut, lahan pasang surut pesisir) dalam mencegah kejadian bencana yang bersumber dari alam.

d. Berkembangnya kapasitas penanganan bencana dalam pengelolaan Kawasan rawan banjir, Kawasan rawan longsor, Kawasan rawan banjir bandang, Kawasan rawan kebakaran lahan, Kawasan rawan gelombang besar dan tsunami, serta Kawasan rawan gempa bumi.
e. Berkembangnya kapasitas pengurangan emisi gas rumah kaca dan kemampuan adaptasi mitigasi terhadap perubahan iklim pada berbagai aspek kehidupan.

RKPD Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2025 merupakan pelaksanaan arah kebijakan pembangunan tahap dua dalam RPJPD 2013-2025. Periode ini merupakan tahap akselerasi sekaligus pematangan bagi pembangunan Kabupaten Mamuju Tengah. Disebut akselerasi karena pada tahap ini pembangunan dimaksimalkan untuk mengejar berbagai ketertinggalan dari daerah lain yang lebih dulu otonom, baik dalam lingkup Provinsi Sulawesi Barat maupun dalam lingkup nasional. Disebut pematangan karena pada tahap ini seluruh daerah di Indonesia mengakhiri periode RPJPD 2005-2025 untuk memasuki periode RPJPD berikutnya. Karena itu, Kabupaten Mamuju Tengah tidak hanya mengakselerasi perubahan tetapi sekaligus mematangkan perubahan agar mencapai posisi sama dengan daerah otonom lainnya dalam memasuki periode RPJPD berikutnya. Tema pembangunan RKPD 2025 **"Pemantapan Pelayanan Publik dan Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan"** telah selaras dengan arah pembangunan tahap dua dalam RPJPD 2013-2025 yang menekankan prioritas pada perwujudan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan umum yang lebih merata antar wilayah, antar golongan dan antar lapisan masyarakat.

4.2.2 Keselarasan Tema dan Prioritas RKPD Tahun 2025 dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026

RPJMD Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2021-2026 mengusung Visi " Mamuju Tengah Maju dan Sejahtera dalam Bingkai Lalla Tassisara". Visi ini didukung oleh enam misi, enam tujuan dan sepuluh sasaran. Adapun tujuan pembangunan untuk periode ini yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas infrastruktur dasar secara merata antar wilayah.
2. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan dasar dalam mendukung kualitas hidup yang layak.
3. Meningkatkan produktivitas perekonomian daerah.
4. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan reformasi birokrasi.
5. Meningkatkan ikatan kebersamaan dan kepatuhan norma hukum.
6. Memelihara daya dukung dan daya tampung lingkungan.

RKPD Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2025 merupakan penjabaran tahun ke empat dari RPJMD Kabuaten Mamuju Tengah Tahun 2021-2026

Tabel 4. 4 Kesesuaian RPJMD dengan Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2025

No	Visi & Misi	Tujuan/ Sasaran	Arah Kebijakan 2025
1	2	3	4
Mamuju Tengah Maju dan Sejahtera dalam Bingkai Lalla' Tassisara			
1	**Misi 1: Mendorong pemenuhan infrastruktur dasar**		
	Tujuan 1: Meningkatkan kapasitas infrastruktur dasar secara merata antar wilayah		
		Terpenuhinya infrastruktur dasar dalam mendukung pemerataan perkembangan sosial-ekonomi masyarakat (S1)	Pemantapan infrastruktur transportasi perdesaan
2	**Misi 2: Meningkatkan kualitas pelayanan dasar**		
	Tujuan 2: Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan dasar dalam mendukung kualitas hidup yang layak		
		Meningkatnya kualitas kehidupan manusia (S2)	Pengembangan literasi, bahasa dan sastra daerah

No	Visi & Misi	Tujuan/ Sasaran	Arah Kebijakan 2025
			Penguatan sistem ketersediaan obat dan alat kesehatan
			penguatan sistem pengendalian laju inflasi
		Terpenuhinya standar pelayanan minimal (SPM) Kabupaten (S3)	Peningkatan kualitas capaian pemenuhan SPM
3	**Misi 3: Mendorong daya saing perekonomian daerah**		
	Tujuan 3: Meningkatkan produktivitas perekonomian daerah		
		Meningkatnya produktivitas dan daya serap tenaga kerja sektor-sektor perekonomian daerah (S4)	Pengembangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
		Meningkatnya kesejahteraan sosial masyarakat (S5)	Pengembangan keluarga sejahtera
		Berkembangnya kawasan agropolitan berbasis kota terpadu mandiri (S6)	Pemantapan fungsi kawasan terpadu mandiri sebagai sentra agropolitan
4	**Misi 4: Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik**		
	Tujuan 4: Meningkatkan kualitas penyelenggaraan reformasi birokrasi		
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah (S7)	Pemantapan pengawasab untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bebas KKN
		Berkembangnya inovasi daerah (S8)	Penguatan kualitas output inovasi perangkat daerah
5	**Misi 5: Memelihara persatuan dan kesatuan masyarakat**		
	Tujuan 5: Meningkatkan ikatan kebersamaan dan kepatuhan norma hokum		
		Terpeliharanya ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat (S9)	Penguatan sistem detekdi dini konflik sosial
6	**Misi 6: Menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan hidup**		
	Tujuan 6: Memelihara daya dukung dan daya tampung lingkungan		
		Terpeliharanya kualitas lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati daerah (S10)	pemeliharaan keanekaragaman hayati

Tabel 4. 5 Keselarasan Tema RKP, RKPD Provinsi dan RPKPD Kabupaten Mamuju Tengah 2025

Keselarasan	RKP 2025	RKPD Prov. Sulawesi Barat 2025	RKPD Kabupaten Mamuju Tengah 2025
Tema	**"Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan"**	**"Akselerasi Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat"**	**"Pemantapan Pelayanan Publik dan Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan"**
Fokus	1. Infrastruktur berkualitas untuk peningkatan produktivitas	1. Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif	1. peningkatan kualitas kehidupan manusia dan pengentasan permasalahan 4+1
	2. SDM Berkualitas yang berdaya saing dan produktif)	2. Pemenuhan layanan dasar untuk kualitas hidup yang lebih baik	2. mendorong daya saing perekonomian daerah
	3. Ekonomi Inklusif Berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi yang menciptakan lapangan kerja berkualitas, menurunkan ketimpangan dan penciptaan produk ramah lingkungan	3. peningkatan sistem mitigasi kebencanaan dengan tetap menjaga keberlanjutan lingkungan hidup	3. memantapkan infrastruktur daerah
		4. peningkatan tata kelola pemerintahan berbasis digital yang melayani	4. meningkatkan kualitas sumber daya aparatur, pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang baik
			5. meningkatkan ketenteraman dan ketertiban masyarakat
			6. meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan

Tabel 4. 6 Sasaran Pembangunan Nasional, Provinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2025

Sasaran Pembangunan Tahun 2025	satuan	RKP Nasional 2025		RKPD Sulawesi Barat 2025	RKPD Mamuju Tengah 2025
		Nasional	Sulawesi Barat		
Pertumbuhan Ekonomi	%	5,3-5,6	5,23-5,79		4,35-5,76
Tingkat Pengangguran Terbuka	%	4,5-5,0	1,41-2,00		1,7
Tingkat Kemiskinan	%	7,0-8,0	9,00-9,73		6,27
Rasio Gini	nilai	0,379-0,382	0,345-0,349		0,285
Indeks Modal Manusia/ IPM	nilai	0,56	0,50		68,18
Penurunan Intensitas Emisi GRK	%	38,6	61,65		

Nilai Tukar Petani	komulatif	113-115			
Nilai Tukar Nelayan	komulatif	104-105			